

INOVASI DIGITAL DAN MANAJEMEN STRATEGIS POTENSI WILAYAH BIDANG SOSIAL-EKONOMI PADA KELURAHAN TABA KOJI

DIGITAL INNOVATION AND STRATEGI MANAGEMENT OF POTENTIAL REGION IN SOCIAL-ECONOMIC SECTOR AT TABA KOJI

Muhammad Rezza Fahlevi¹, Adil Adhadad², Alvando Arlan Sayori³

^{1,2,3}Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ARTICLE INFO

Article history:

Received: May 2025

Revised: May 2025

Accepted: May 2025

Available online

Korespondensi: Email:

¹rezza@ipdn.ac.id,

²adiladhadad@gmail.com,

³alvandoarlanSayori@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meneliti inovasi digital dan manajemen strategis potensi wilayah di Kelurahan Taba Koji. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan data dikumpulkan dari observasi serta wawancara diikuti oleh studi literatur. Hasil disimpulkan bahwa Kantor Lurah Taba Koji Lubuklinggau merupakan salah satu Kantor Lurah yang berada di pusat kota Lubuklinggau. Kantor ini beralamatkan di Taba Koji, Lubuklinggau Timur 1, Sumatera Selatan. Kantor lurah memimpin tingkat pemerintahan terendah di wilayah kelurahan. Salah satu langkah maju dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat adalah pengembangan sistem informasi berbasis website untuk mengelola data

administrasi angka kematian penduduk di Kantor Kelurahan Taba Koji. Manajemen strategis Kelurahan Taba Koji merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manajemen strategis ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi peluang dan ancaman, serta pengembangan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan kelurahan.

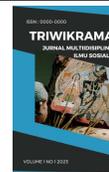
Kata Kunci: Inovasi Digital; Potensi; Sosial-Ekonomi

Abstract

The method used is a descriptive qualitative method with data collected from observations and interviews followed by literature studies. The results concluded that the Taba Koji Lubuklinggau Village Office is one of the Village Offices located in the city center of Lubuklinggau. This office is located at Taba Koji, East Lubuklinggau 1, South Sumatra. The village office leads the lowest level of government in the village area. One step forward in improving administrative efficiency and providing better services to the community is the development of a website-based information system to manage administrative data on population mortality rates at the Taba Koji Village Office. The strategic management of Taba Koji Village is the process of planning, implementing, and evaluating strategies to achieve goals and improve community welfare. This strategic management involves analyzing the internal and external environment, identifying opportunities and threats, and developing appropriate strategies to achieve village goals.

Keywords: Digital Innovation; Potential; Socio-Economic

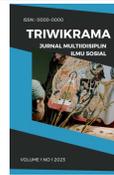
PENDAHULUAN



Kantor Lurah Taba Koji Lubuklinggau merupakan salah satu Kantor Lurah yang berada di pusat kota Lubuklinggau. Kantor ini beralamatkan di Taba Koji, Lubuklinggau Timur 1, Sumatera Selatan. Kantor lurah memimpin tingkat pemerintahan terendah di wilayah kelurahan (Handayani & Noeman, 2019). Fungsi kantor lurah ini sangat penting dalam memastikan administrasi yang baik (Lestari et al., 2018), memberikan pelayanan yang memadai kepada masyarakat, serta menjadi perpanjangan tangan pemerintah di tingkat terdepan dalam menyelesaikan masalah masalah yang ada di lingkungan kelurahan. Proses pemilihan pemimpin (Pak Lurah) dilakukan oleh warga di lingkungan tersebut. Sebagai kepala lingkungan, Bapak Lurah dan staf kelurahan bertugas mengelola administrasi, mewakili masyarakat dalam forum pemerintahan serta menjalankan kebijakan yang sudah ditetapkan. Sama halnya dengan kantor lurah lain, fungsi adanya kantor lurah, antara lain untuk pemilihan dan kepemimpinan, pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, ketertiban dan keamanan lingkungan, pelayanan administrasi penduduk hingga administrasi penduduk, seperti data administrasi kematian (Sulistiowati & Handayani, 2019). Mortalitas (kematian) merupakan salah satu faktor demografi yang mempengaruhi jumlah penduduk selain fertilitas (kelahiran) dan migrasi (perpindahan). Tingginya angka kematian disuatu wilayah dapat diasumsikan bahwa rendahnya kesehatan di wilayah tersebut (Armansyah et al., 2015). Mortalitas diartikan sebagai kematian yang terjadi pada anggota penduduk. Berbeda dengan penyakit dan kesakitan yang bisa dialami seseorang lebih dari satu kali, sedangkan mortalitas hanya dialami sekali dalam hidup (Adioetomo & Samosir, 2010). Surat kematian yang sah akan diterbitkan dari pihak pemerintah sekitar jika dokumen persyaratan dipenuhi dan oleh kerabat/pihak keluarga yang meninggal. Data yang sudah didaftarkan ke Kantor Kelurahan bersinggungan dengan laporan data. Perekapan data yang ada di kelurahan belum full menggunakan sistem.

Menurut data terakhir yang diperoleh dari pihak kelurahan, jumlah Kepala Keluarga (KK) diperkirakan kurang lebih 620 KK. Kondisi wilayah cakupan Taba Koji cukup luas, dimana data warga masih belum akurat, terutama data kematian. Pengelolaan data melibatkan identifikasi kebutuhan dan permintaan dari pihak kelurahan dan pihak yang terkait dengan melakukan survei dan diskusi. Ketersediaan fasilitas dan sumber daya bisa mengimplementasikan sistem ini dengan mengakses hardware, software, koneksi internet, serta pelatihan dan dukungan teknis yang diperlukan (Santoso et al., 2019). Pengenalan awal sistem dan perangkat komputer, sejauh mana bisa diintegrasikan dengan sistem administrasi pemerintah SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Laporan hasil jadi yang bisa digunakan untuk data BPJS, pemilu, menerima bantuan BLT, dan lain -lain.

Permasalahan yang muncul dalam pengolahan data administrasi di Kelurahan Taba Koji saat ini adalah ketidakadanya data yang akurat mengenai jumlah pasti data kematian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelaporan yang tepat dan teratur mengenai jumlah data kematian penduduk di lingkungan sekitar. Ketidakakuratan data juga dapat terjadi karena kurang pemahannya warga yang harus melaporkan langsung ataupun pegawai yang mengklasifikasikan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan. Akhirnya, sulit staf lain untuk memverifikasi data, memperbaharui ataupun menghitung jumlah pasti data yang masuk di tiap bulan/tiap tahunnya di Kelurahan Taba Koji. Selanjutnya, belum adanya sistematisasi dan media dalam pengelolaan data kematian penduduk juga menjadi permasalahan yang dihadapi. Tanpa adanya proses yang terstruktur dalam mengelola data, terdapat risiko tumpang tindih dalam informasi data kematian. Hal ini dapat menyebabkan pemborosan sumber daya dan dokumen yang dikumpulkan sebagai persyaratan. Selain itu, ketidakterersediaan data yang akurat juga dapat menciptakan perhitungan jumlah angka kematian di setiap kelurahan karena tidak sesuai dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) yang ada di lingkungan kelurahan. Maka dari itu, diperlukan upaya pendampingan dalam pengolahan data kematian penduduk di Kelurahan Taba



Koji. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada perangkat kelurahan dalam mendata dan mengelola data dengan baik dan akurat, sehingga proses pengelolaan data kematian dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hal di atas maka jurnal ini mengkaji isu inovasi digital dan manajemen strategis wilayah Kelurahan Taba Koji.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan survei dan wawancara inovasi digital serta data kependudukan Kelurahan Taba Koji dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, perlu dilakukan identifikasi tujuan dan sasaran survei serta wawancara untuk memahami kebutuhan dan kondisi masyarakat Kelurahan Taba Koji. Selanjutnya, perlu disiapkan instrumen survei dan wawancara yang relevan, seperti kuesioner dan pedoman wawancara, untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Survei dapat dilakukan dengan menggunakan metode sampling yang representatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat mewakili kondisi masyarakat Kelurahan Taba Koji.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam untuk memahami lebih lanjut tentang kebutuhan dan kondisi masyarakat Kelurahan Taba Koji. Data yang dikumpulkan kemudian dapat dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi inovasi digital serta pengelolaan data kependudukan yang lebih efektif. Dengan demikian, metode pelaksanaan survei dan wawancara dapat membantu memahami kondisi masyarakat Kelurahan Taba Koji dan mengidentifikasi kebutuhan serta potensi inovasi digital serta pengelolaan data kependudukan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Wilayah

Kelurahan Taba Koji terletak di Kecamatan Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia. Wilayah ini memiliki profil yang unik dengan karakteristik geografis dan demografis yang khas. Kelurahan Taba Koji memiliki luas wilayah yang tertentu dan berbatasan dengan beberapa wilayah lainnya. Wilayah ini dihuni oleh masyarakat yang beragam dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda.

Kondisi geografis Kelurahan Taba Koji dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat, seperti pertanian, perdagangan, dan jasa. Selain itu, wilayah ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami profil wilayah Kelurahan Taba Koji, dapat diketahui potensi dan kebutuhan wilayah ini, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan pengembangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Data Wilayah dan Kependudukan



Gambar 1. Struktur Organisasi

A. DATA UMUM	
1. Nama Kelurahan	: TABA KOJI
2. Tahun Pembentukan	: 2004
3. Dasar Hukum Pembentukan	: PERDA NO.17/2004
4. Nomor Kode Wilayah	: 07
5. Nomor Kode Pos	: 81425
6. Kecamatan / Kota	: LUBERUNGGAU TINGRIS
7. Kabupaten / Kota	: LUBERUNGGAU
8. Provinsi	: SAMPURA SELATAN
A. DATA UMUM	
1. Titik Keluarahan	: 0 km
2. Luas Wilayah	: 0 km
3. Batas Wilayah	: 0 km
a. Sebelah Utara	: 0 km
b. Sebelah Selatan	: 0 km
c. Sebelah Barat	: 0 km
d. Sebelah Timur	: 0 km
4. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)	: 0 km
a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	: 0 km
b. Jarak dari Pusat Pemerintah Kota	: 12 km
c. Jarak dari Ibukota Kabupaten	: 0 km
d. Jarak dari Ibukota Provinsi	: 0 km
5. Jumlah Penduduk	: 2.481 jiwa
a. Laki-laki	: 1.245 jiwa
b. Perempuan	: 1.235 jiwa
c. Usia 0-15	: 1.044 jiwa
d. Usia 15-65	: 1.235 jiwa
e. Usia 65 ke atas	: 122 jiwa
6. Mayoritas Pekerjaan	: Jawa
7. Tingkat Pendidikan Masyarakat	: 0 orang
a. Lulusan Pendidikan Umum	: 0 orang
1) Taman Kanak-kanak	: 416 orang
2) Sekolah Dasar	: 450 orang
3) SMP	: 156 orang
4) SMA / SMU	: 78 orang
5) Akademi / D1 - D3	: 125 orang
6) Sarjana	: 125 orang
7) Pascasarjana	: 5 orang

Gambar 2. Papan Monografi

Struktur organisasi Kelurahan Taba Koji terdiri dari beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi kelurahan. Struktur organisasi ini biasanya dipimpin oleh seorang lurah yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan kelurahan.

Papan monografi kelurahan adalah sebuah papan informasi yang menampilkan data dan informasi tentang kelurahan, seperti profil kelurahan, data kependudukan, kondisi geografis, dan kegiatan ekonomi. Papan monografi ini dapat membantu masyarakat dan stakeholder untuk memahami kondisi kelurahan dan membuat keputusan yang lebih tepat.

Dalam struktur organisasi Kelurahan Taba Koji, terdapat beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi tertentu, seperti urusan pemerintahan, urusan keuangan, dan urusan pembangunan. Sementara itu, papan monografi kelurahan dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat dan stakeholder untuk memahami kondisi kelurahan dan membuat keputusan yang lebih tepat.

Bentuk Inovasi Digital di Kelurahan Taba Koji

Inovasi digital kelurahan melalui sistem data kependudukan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data penduduk. Dengan menggunakan teknologi digital, kelurahan dapat mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penduduk dengan lebih akurat dan cepat. Sistem data kependudukan digital dapat membantu kelurahan dalam beberapa hal, seperti:

- Mengelola data penduduk dengan lebih akurat dan up-to-date
- Meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam pengelolaan data
- Memberikan informasi yang lebih akurat dan cepat kepada masyarakat dan stakeholder
- Membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat

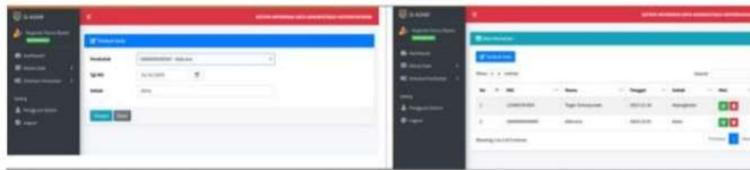
Dengan demikian, inovasi digital kelurahan melalui sistem data kependudukan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga sebagaimana diterapkan pada wilayah Kelurahan Taba Koji dengan contoh gambar dibawah.



Gambar 4. Tampilan Login



Gambar 5. Tampilan Home



Gambar 3. Website Sistem Data Kependudukan

Adapun hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan sistem informasi data administrasi angka kematian penduduk di Kelurahan Taba Koji yang bisa dikembangkan lagi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya kurangnya keahlian teknis dalam tim atau keterbatasan jumlah staf yang terampil dalam bidang teknologi informasi dapat menghambat pengembangan sistem informasi yang efektif (Adioetomo & Samosir, 2010)
2. Keterbatasan infrastruktur teknologi: ketersediaan infrastruktur teknologi yang terbatas, seperti akses internet yang tidak stabil atau kurangnya pendukung perangkat keras (*hardware*) yang memadai (Fadliansyah, 2024).
3. Kesulitan pengumpulan data yang akurat: proses pengumpulan data yang tidak terstruktur (tidak akurat) bisa menjadi kendala, terutama jika tidak ada sistem yang jelas untuk mendapatkan informasi mengenai kematian penduduk (Susanto, 2017).
4. Kesulitan dalam partisipasi masyarakat: tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam memberikan data kepada Ketua RT yang mana keterlambatan informasi kematian di daerah sekitar tempat tinggal (Sakti, 2017).
5. Keamanan data perlindungan data yang memadai menjadi penting karena kurangnya keamanan data dapat menimbulkan keraguan dan kekhawatiran tentang penggunaan informasi pribadi (Fuadi, 2020).

3.4 Manajemen Strategis dan Potensi Wilayah



Manajemen strategis Kelurahan Taba Koji merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manajemen strategis ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi peluang dan ancaman, serta pengembangan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan kelurahan.

Dalam manajemen strategis Kelurahan Taba Koji, perlu dilakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh kelurahan. Analisis ini dapat membantu dalam pengembangan strategi yang tepat untuk meningkatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengurangi ancaman.

Manajemen strategis Kelurahan Taba Koji juga melibatkan pengembangan visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta strategi untuk mencapainya. Strategi ini dapat meliputi pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan manajemen strategis yang efektif, Kelurahan Taba Koji dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Secara umum, perkembangan ekonomi dan sosial Kota Lubuk Linggau menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama dalam sektor perdagangan dan jasa. Pertumbuhan ekonomi Kota Lubuk Linggau pada tahun 2023 mencapai 4,44% dengan kontribusi terbesar dari sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor. Secara sosial, pemerintah Kota Lubuk Linggau berupaya meningkatkan pemerataan kesejahteraan sosial, kualitas infrastruktur, dan kualitas pelayanan publik.

- **Pertumbuhan Ekonomi:**

Kota Lubuk Linggau mengalami pertumbuhan ekonomi yang konsisten, dengan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 3,15%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi mencapai 4,44%.

- **Sektor Terdepan:**

Sektor perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor, menjadi sektor dengan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi.



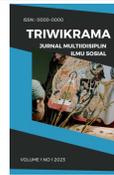
- **PDRB:**
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Lubuk Linggau pada tahun 2021 mencapai Rp 7.041,97 miliar atas dasar harga berlaku dan Rp 4.470,23 miliar atas dasar harga konstan 2010.
- **Prioritas Pembangunan:**
Pembangunan Kota Lubuk Linggau berfokus pada peningkatan ekonomi perkotaan melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Sedangkan perkembangan sosial di Kota Lubuklinggau menunjukkan peningkatan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, agama, kesehatan, dan keamanan, serta penurunan tingkat kemiskinan. Ekonomi juga mengalami peningkatan, baik PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) maupun pendapatan perkapita. Pembangunan Kota Lubuklinggau juga fokus pada peningkatan kesejahteraan sosial, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan kualitas pelayanan publik.

Solusi Masalah

Salah satu langkah maju dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat adalah pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk mengelola data administrasi angka kematian penduduk di Kantor Kelurahan Taba Koji (Ramdhani & Mutiara, 2020; Sena & Rahmadani, 2022). Manfaat yang didapat, antara lain Pertama, memudahkan akses dan pencatatan data. Sistem memfasilitasi pencatatan data angka kematian secara terpusat dan akurat, serta memudahkan penggunaan dan aksesibilitas bagi staff administrasi. Kedua, analisis data yang lebih baik. Data yang terkumpul dapat dianalisis lebih efisien untuk mengidentifikasi pola kematian, tren, serta penyebab utama kemungkinan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Ketiga, layanan publik yang lebih responsif. Masyarakat dapat dengan mudah melaporkan kejadian kematian dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan melalui *website* (Handayani & Noeman, 2019; Nugroho & Rohimi, 2020) dan juga meningkatkan responsivitas pelayanan kelurahan. Adapun hasil yang didapatkan dalam melaksanakan kegiatan PKM, antara lain: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Staf Kelurahan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang cara penggunaan sistem informasi baru dalam hal pendataan, penyimpanan, pembaharuan, dan analisis data kematian penduduk, Efisiensi dan akurasi Pelatihan yang diberikan kepada staf Kelurahan dapat bekerja lebih efisien dalam mengelola data kematian penduduk dengan bisa melakukan pencatatan dengan lebih akurat, memperbaharui data secara berkala (Lestari et al., 2018), dan mengelola informasi dengan baik, Penggunaan teknologi informasi: Staf Kelurahan akan terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terkini dalam mengelola data kematian penduduk atau bisa memanfaatkan teknologi lainnya untuk mengelola data dengan lebih efektif, Peningkatan pelayanan masyarakat:

KESIMPULAN

Kantor Lurah Taba Koji Lubuklinggau merupakan salah satu Kantor Lurah yang berada di pusat kota Lubuklinggau. Kantor ini beralamatkan di Taba Koji, Lubuklinggau Timur 1, Sumatera Selatan. Kantor lurah memimpin tingkat pemerintahan terendah di wilayah kelurahan. Salah satu langkah maju dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat adalah pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk mengelola data administrasi angka kematian penduduk di Kantor Kelurahan Taba Koji. Manajemen strategis Kelurahan Taba Koji merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manajemen strategis ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi



peluang dan ancaman, serta pengembangan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Januardi, R., & Rohaini, E. (2022). Perancangan Sistem Pengolahan Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Gedong Karya Kec. Kumpeh Kab. Muaro Jambi, *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 2(1), 109-117.
- Lestari, M. A., Tabrani, M., & Ayumida, S. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang, *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 14-21.
- Mohamad, N., Shahrizal, S., & Ahmad, R. (2020). A Review on the Implementation of Information Systems in Public Health.. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(1), 185-191.
- Nugroho, A. H., & Rohimi, T. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Pengolahan Data Penduduk Dikelurahan Desa Kaduronyok Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang Berbasis Web. *Jutis Jurnal Teknik Informatika*, 8[1], 1-15.
- Oktavianto, D. S., Wijayanti, E., & Chamid, A. A. (2022). PERANCANGAN SISTEM STATISTIK DATA KEPENDUDUKAN (KELAHIRAN, KEMATIAN, DATANG, PINDAH), *Jurnal Dialektika Informatika (Detike)*, 3(1), 28-31.
- Ramdhani, L. S., & Mutiara, E. (2020). Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Pengelolaan luran Rukun Kematian Yayasan Al-Hamidiah Berbasis Web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 21-28.
- Sakti, L. P. (2017). Implementasi Program Gerakan Desa Sehat Dan Cerdas (Gdsc) Di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Parameter Sehat Indikator Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi). *Publika*, 5(3).
- Santoso, H., Putra, H. S., & Pratama, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Pada Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang. *Infotech: Journal of Technology Information*, 5(2), 99-104.
- Satya, J. B., Suhery, L., Sinlae, A. A. J. & Uliyatunisa, U. (2021). Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Melalui Sistem Administrasi Kependudukan Menggunakan Metode Extreme Programming, *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (ISON)*, 3(2), 87-93